

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV mengenai peran *ICT self efficacy* dalam memediasi pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap *technopreneurship intention* yang dimoderasi *techonological pedagogical content knowlegde* (studi korelasional pada siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis). Maka dapat diinformasikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

5.1.1 *Entrepreneurial knowledge* siswa yang terdiri dari empat indikator yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dalam bisnis ataupun usaha termasuk kategori tinggi, pengetahuan mengenai peran dan tanggungjawab dalam berbisnis ataupun berwirausaha termasuk kategori tinggi, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri yang dimiliki dan berbisnis ataupun berwirausaha termasuk kategori tinggi dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi dalam berwirausaha termasuk pada kategori tinggi. Untuk *ICT self efficacy* siswa terdiri dari dua indikator yaitu *internet self efficacy* termasuk karegori tinggi, dan *computer self efficacy* termasuk kategori tinggi. Untuk *technological pedagogical content knowledge* guru yang terdiri dari tujuh indikator yaitu *technological knowladge* (TK) termasuk kategori tinggi, *content knowledge* (CK) termasuk kategori tinggi, *pedagogical knowledge* (PK) termasuk kategori tinggi, *pedagogical content knowledge* (PCK) termasuk kategori tinggi, *technological content knowledge* (TCK) termauk kategori tinggi, *technological pedagogical knowledge* (TPK) termasuk kategori tinggi, *technological pedagogical content knowledge* (TPACK) termasuk kategori tinggi. Untuk *technoprneurship intention* siswa yang terdiri dari empat indikator yaitu *desire* termasuk kategori tinggi, *preference* termasuk

kategori sedang, *plans* termasuk kategori tinggi, dan *behavior expextancies* termasuk kategori sedang.

- 5.1.2 *Entrepreneurial knowledge* berpengaruh positif terhadap *technopreneurship intention* siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Dengan demikian ketika *entrepreneurial knowledge* siswa meningkat maka *technopreneurship intention* siswa juga akan meningkat pula.
- 5.1.3 *ICT self efficacy* dapat memediasi pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap *technopreneurship intention* siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Artinya apabila *entrepreneurial knowledge* diikuti *ICT self efficacy* maka besaran pengaruh terhadap *technopreneurship intention* dapat lebih optimal.
- 5.1.4 *Technological pedagogical content knowledge* guru tidak memoderasi pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap *technopreneurship intention* SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Artinya *technological pedagogical content knowledge* guru tidak mampu memperkuat hubungan antara *entrepreneurial knowledge* dengan *technopreneurship intention*.
- 5.1.5 *Technological pedagogical content knowledge* guru tidak memoderasi pengaruh *entrepreneurial knowledge* terhadap *ICT self efficacy* siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Artinya *technological pedagogical content knowledge* guru tidak mampu memperkuat hubungan antara *entrepreneurial knowledge* dengan *ICT self efficacy*.
- 5.1.6 *Technological pedagogical content knowledge* guru memoderasi pengaruh *ICT self efficacy* terhadap *technopreneurship intention* siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Artinya *technological pedagogical content knowledge* guru mampu memperkuat hubungan antara *ICT self efficacy* dengan *technopreneurship intention*.

5.2. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang harus mendapatkan perhatian yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Riki Yakub Pirdaus, 2022

PERAN ICT SELF EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE TERHADAP TECHNOPRENEURSHIP INTENTION YANG DIMODERASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEGDE GURU

(Studi Korelasional pada Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *entrepreneurial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *technopreneurship intention* pada siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Selain itu terdapat pengaruh positif dan signifikan *entrepreneurial knowledge* terhadap *technopreneurship intention* secara tidak langsung yang mampu dimediasi oleh *ICT self efficacy*. Hasil ini mengindikasikan bahwa teori *entrepreneurial intention based models* dari Francisco Linan masih relevan dan dapat digunakan dalam mengestimasi *technopreneurship intention* siswa. Selain itu hasil pada penelitian ini mengungkapkan bahwa *technological pedagogical content knowledge* guru memoderasi pengaruh *ICT self efficacy* terhadap *technopreneurship intention* siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis. Hasil ini mengindikasikan bahwa teori *theory of planned behavior* mengemukakan *technopreneurship intention* dapat dipengaruhi faktor eksternal yang dalam penelitian ini ialah guru yang memiliki kemampuan bahwa *technological pedagogical content knowledge* relevan dengan hasil penelitian ini. Dengan demikian siswa dapat membangun *ICT self efficacy*-nya sendiri dan guru hanya sebagai penguat saja dan fasilitator dalam menumbuhkembangkannya agar mampu terimplementasi kedalam *technopreneurship intention*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *entrepreneurial knowledge* terhadap signifikan terhadap *technopreneurship intention* pada siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *ICT self efficacy* sebagai yang memediasi. Artinya kemampuan siswa SMK mengenai *entrepreneurial knowledge* jika semakin meningkat maka *technopreneurship intention* mereka juga akan meningkat. Selain itu, jika diikuti *ICT self efficacy* siswa maka pengaruh *entrepreneurial knowledge* akan semakin semningkat terhadap tingginya tingkat *technopreneurship intention*. Pengaruh *ICT self efficacy* terhadap *technopreneurship intention* pada siswa SMK Negeri se-Kabupaten Ciamis secara langsung memiliki

pengaruh. Artinya semakin tingginya siswa SMK memiliki *ICT self efficacy* maka semakin tinggi juga *technopreneurship intention* mereka. Selain itu *technological pedagogical content knowledge* guru mampu memperkuat hubungan *ICT self efficacy* dengan *technopreneurship intention*.

5.3 Rekomendasi

- 5.3.1 Bagi siswa, untuk menumbuhkembangkan *technopreneurship intention* perlu mengkaji lebih mendalam lagi mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya baik itu faktor eksternal dan internal berupa *technological pedagogical content knowledge* guru, *entrepreneurial knowledge* yang memadai, dan *ICT self efficacy* yang tinggi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa siswa perlu membenahi *entrepreneurial knowledge* pada indikator pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri yang dimiliki dalam berbisnis ataupun berwirausaha. Siswa juga harus membenahi *technopreneurship intention* ada indikator *preferences, behavior expectancies*. Siswa lulusan SMK saat ini tidak hanya diharapkan untuk bekerja di dunia usaha, akan tetapi harus jadi seorang pelaku dunia usaha dalam hal ini menjadi seorang *technopreneur*. Dengan menjadi *technopreneur* maka lulusan SMK akan turut berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia saat ini.
- 5.3.2 Bagi guru, untuk membuat para siswanya tertarik menjadi seorang *technopreneur* perlu mengkaji dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai teknologi baik itu dalam *technological pedagogical content knowledge* maupun dalam *ICT*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa guru harus membenahi dan meningkatkan penguasaan *technological pedagogical content knowledge* pada indikator *pedagogical content knowledge* (PCK). Saat ini siswa SMK sudah terbiasa dengan teknologi, untuk itu seorang guru yang merupakan fasilitator siswa dalam pendidikannya perlu lebih menguasai dan mahir dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi juga sehingga tidak ketinggalan oleh siswa.

Riki Yakub Pirdaus, 2022

PERAN ICT SELF EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE TERHADAP TECHNOPRENEURSHIP INTENTION YANG DIMODERASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEGDE GURU

(Studi Korelasional pada Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Ciamis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.3.3 Bagi Dinas Pendidikan dan Sekolah, untuk mampu menciptakan lulusan SMK menjadi seorang *technopreneur* tentunya perlu pelatihan dan program yang rutin bagi guru dan siswa mengenai wirausaha berbasis teknologi. Selain itu kurikulum pendidikan kewirausahaan berbasis digital dan teknologi perlu dikembangkan lebih mendetail lagi agar para guru dan siswa mampu mengimplementasikan dengan optimal.
- 5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah jumlah variabel, konsep, konstruk yang belum dilibatkan dalam penelitian ini untuk menumbuhkembangkan *technopreneurship intention* bagi siswa, baik itu melibatkan faktor eksternal maupun faktor internal.